

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
PRAKTIK MASYARAKAT DALAM PEMBERANTASAN SARANG
NYAMUK DEMAM BERDARAH DENGUE DI KELURAHAN METESEH
KOTA SEMARANG TAHUN 2016**

DINI JELITA PUSPITANINGRUM

(Pembimbing : Dr. dr Sri Andarini I., M.Kes)

Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian

Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 411201201434@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yang berasal dari virus dengue yang dapat menular dari gigitan nyamuk Aedes aegypti. Kasus Demam Berdarah Dengue merupakan kasus yang serius yang dihadapi di Jawa Tengah. Angka kesakitan tertinggi berada di Kota Semarang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan komitmen dengan praktik masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue di RW III Kelurahan Meteseh Kota Semarang Tahun 2017.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji Chi Square. Sampel yang diteliti berjumlah 90 responden yang tinggal di RW III Kelurahan Meteseh Kota Semarang.

Hasil analisis menunjukkan bahwa umur responden terbanyak 46-55 tahun (54,4%), Jenis kelamin responden laki-laki dan perempuan masing-masing (50%), pekerjaan responden pedagang (31,1%), pendidikan terakhir responden SMP (31,1%), pengetahuan responden baik (58,9%), sikap responden mendukung (68,9%), praktik responden baik (54,4%), komitmen responden baik (56,7%). Hasil uji korelasi menunjukkan ada hubungan antara sikap ($p=0,016$), komitmen ($p=0,008$) dengan praktik masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue. Sedangkan variabel pengetahuan tidak ada hubungan.

Saran untuk masyarakat sangat penting untuk melakukan pemberantasan sarang nyamuk untuk mencegah terjadinya penyakit demam berdarah dengue. Sikap yang baik dan mempunyai komitmen yang kuat sangat diperlukan untuk dapat melaksanakan pemberantasan sarang nyamuk. Jadi masyarakat harus mempunyai sikap yang mendukung dan membangun komitmen yang baik.

Kata Kunci : Kata kunci : Demam berdarah dengue, pengetahuan, praktik, sikap, komitmen

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDE WITH
COMMUNITY PRACTICE IN ERADICATING DENGUE MOSQUITO
BREEDING IN RW III METESEH VILLAGE SEMARANG 2016**

DINI JELITA PUSPITANINGRUM

(Lecturer : Dr. dr Sri Andarini I., M.Kes)

Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 411201201434@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) originating from dengue virus that can be transmitted from Aedes aegypti mosquito bite. The Case of Dengue Hemorrhagic Fever is a serious case faced in Central Java. The highest morbidity rate is in Semarang City. The purpose of this study to determine the relationship between knowledge, attitude and commitment with the behavior of society in eradicating dengue mosquito nest in RW III Meteseh Village of Semarang in 2017.

This study used quantitative method with cross sectional approach. Sample researched amounted to 90 respondents who live in RW III Meteseh Village of Semarang. Data were processed and analyzed using Chi Square test.

The result of analysis showed that the age of respondents was 46-55 years old (54.4%), male and female respondents respectively (50%), occupation of respondents (31.1%), last junior high school (31.1%), knowledge of respondent good (58,9%), respondent attitude support (68,9%), good respondent practice (54,4%), good respondent commitment (56,7%). Correlation test show there is between attitude ($p = 0,016$), commitment ($p = 0,008$) with society practice in eradicating dengue mosquito nest. While the knowledge variable there was no significant correlation.

Sugested to the community is very important to eradicate mosquito nests to prevent dengue hemorrhagic fever. A good attitude and a strong commitment is needed to carry out the eradication of mosquito breeding. So the community must have a supportive attitude and build a good commitment

Keyword : Keywords : Dengue hemorrhagic fever, knowledge, practice, attitude, commitment